

## PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL *E-JOURNAL*

Judul Artikel : Kemampuan Menulis Karangan Narasi  
Berdasarkan Kerangka Karangan Siswa Kelas VIII  
Sekolah Menengah Pertama Negeri I Bintan

Nama Penyusun : Ticha Frishelya Siburian

NIM : 080320717217

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 31 Januari 2013

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*.

Tanjungpinang, Oktober 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Abdul Malik, M.Pd  
NIP. 195804091986011002

Drs. Wagiman, M.Pd  
NIPY. 751070005

Tanjungpinang, Oktober 2014  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mini Andriani, S.Pd, M.Hum.  
NIDN 1017047901

## Daftar Pustaka

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Iskandarwassid dan Suhendar, H. Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Edi. 2011. *Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas V SDN 017 Bukit Bestari Kota Tanjungpinang*. Tidak Diterbitkan.
- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Semi, M. Atar. 1996. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: PT. Angkasa.
- Triyanova, Ismania. 2009. *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Gambar Simbol Berseri Siswa Kelas III SDN Gading Kasri*.
- Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan RI 1945.
- Wardhana, Wisnu Arya & Ardianto, Ardi Suryo. 2007. *Menyingkap Rahasia Jadi Penulis*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

#### 4. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dapat diambil kesimpulan yaitu, skor rata-rata kelas untuk aspek kesesuaian isi karangan adalah 3,22, dan untuk aspek kelengkapan isi karangan adalah 2,82. Sedangkan untuk aspek sistematika isi karangan, skor rata-rata kelas yaitu 1,92. Dari keseluruhan penilaian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan kerangka karangan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri I Bintan sudah mampu mencapai kategori **baik** dengan nilai 79,6.

Saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Siswa dalam kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan kerangka karangan sudah baik, namun harus ditingkatkan lagi agar dapat berada pada kategori sangat baik.
2. Bagi peneliti berikutnya, peneliti harus mencoba lagi menggunakan kerangka karangan yang lebih sulit agar dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

39	Rindu Setyaprawati	3	3	2	8	80	Baik
40	Rio Permana Putra	3	2	2	7	70	Cukup
41	Roulitta Monikasari	4	3	2	9	90	Sangat baik
42	Rudi	3	2	2	7	70	Cukup
43	Sepri Darmanto	2	2	2	6	60	Cukup
44	Sera Mujaipah	3	3	2	8	80	Baik
45	Shinta	3	3	2	8	80	Baik
46	Suhendra	4	2	2	8	80	Baik
47	Vera Novitasari	3	3	2	8	80	Baik
48	Yeni Agustin	4	3	2	9	90	Sangat baik
49	Yolanda Ramleny	4	3	2	9	90	Sangat baik
50	Yulyana	3	4	2	9	90	Sangat baik
	Jumlah	161	141	96		3980	
	Rata-rata	3,22	2,82	1,92		79,6	<b>Baik</b>

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat pada skor kemampuan menulis karangan narasi berjumlah 3980. Skor rata-rata adalah 79,6. Siswa yang mendapat kategori sangat baik sebanyak 19 orang, kategori baik sebanyak 14 orang, kategori cukup sebanyak 16 orang, sedangkan untuk kategori kurang sekali sebanyak 1 orang. Dengan demikian, kemampuan menulis karangan narasi siswa *sudah baik*.

17	Ega Putri	3	4	2	9	90	Sangat baik
18	Fika Salawanti	3	4	2	9	90	Sangat baik
19	Fika Suliawati	3	3	2	8	80	Baik
20	Frediricus Gary Andrew	3	3	2	8	80	Baik
21	Hendra Wiryanto	3	2	2	7	70	Cukup
22	Herman Asri Wanda	3	2	2	7	70	Cukup
23	Ika Widianingsih	4	4	2	10	100	Sangat baik
24	Jeki Now	3	2	2	7	70	Cukup
25	Jepri Hariadi	3	3	2	8	80	Baik
26	M. Dimas Prakarsa	4	3	2	9	90	Sangat baik
27	M. Kholik Sudewo	3	3	2	8	80	Baik
28	M. Kurniawan	3	2	2	7	70	Cukup
29	M. Rizky Nugraha	4	2	2	8	80	Baik
30	M. Syakib	2	2	2	6	60	Cukup
31	Meisy Verenika	4	4	2	10	100	Sangat baik
32	Mirza Mukthi	3	3	2	8	80	Baik
33	Monetio Julian	3	3	2	8	80	Baik
34	Nadhea Aprilia	3	4	2	9	90	Sangat baik
35	Nugroho Adi. P	4	3	2	9	90	Sangat baik
36	Raden Bintan	3	2	2	7	70	Cukup
37	Rani Yunita	4	3	2	9	90	Sangat baik
38	Raidatun Qoriyah	4	3	2	9	90	Sangat baik

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**TABEL I**  
**DAFTAR SKOR KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI**

No	Nama	Kesesuaian Isi Karangan	Kelengkapan Isi Karangan	sistematika	Jumlah	Kemampuan Menulis Karangan Narasi (%)	Kategori
1	Ade Bambang Lesmana	3	2	2	7	70	Cukup
2	Agi Viandini	4	3	2	9	90	Sangat baik
3	Andika Jaya Putra	3	4	2	9	90	Sangat baik
4	Anisya Ryas Oktaviana	4	3	2	9	90	Sangat baik
5	Arif Rido	3	3	2	8	80	Baik
6	Auni Alistayasa	3	4	2	9	90	Sangat baik
7	Casellaa	3	3	0	6	60	Cukup
8	Cika Chinta Afrianti	3	2	2	7	70	Cukup
9	Deny Afriyanto	3	2	2	7	70	Cukup
10	Dewi Indah Sari	4	3	2	9	90	Sangat baik
11	Dheavany Afrilia	4	4	2	10	100	Sangat baik
12	Diana Pangestu	2	2	2	6	60	Cukup
13	Dio Febrian	3	3	2	8	80	Baik
14	Dolfi Wijayanto	2	2	0	4	40	Kurang sekali
15	Domi Julianto	3	2	2	7	70	Cukup
16	Eddy	3	2	2	7	70	Cukup

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII. Siswa kelas VIII ini terdiri atas tujuh kelas. Sampel penelitian ditentukan sebanyak 20% dari jumlah populasi (251 siswa), yaitu 50 siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan teknik untuk menggambarkan suatu keadaan/fenomena. Tujuannya adalah membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat atau hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan narasi, yaitu kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa berdasarkan kerangka karangan.

## 1. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mulanya belajar menyimak, kemudian berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan itu pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur tunggal. Selanjutnya setiap keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses-proses berfikir yang mendasari bahasa. Bahasa seorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan.

Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu. Kemampuan menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif dan penyampaian pesan dalam menulis dilakukan secara tertulis. Namun yang membedakan kemampuan menulis dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain yaitu pesan yang akan diungkapkan dapat dipilih secara cermat dan disusun secara sistematis agar bila diungkapkan secara tertulis tulisan tersebut mudah dipahami dengan tepat.

## 2. Metode Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Bintan. Penelitian dilaksanakan dari bulan April hingga Juni. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013.



**Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Kerangka Karangan Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri I Bintan oleh Ticha Frishelya Siburian. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembimbing I: Drs. H. Abdul Malik, M.Pd. Pembimbing II: Drs. Wagiman, M.Pd. [tichafrishelya@gmail.com](mailto:tichafrishelya@gmail.com)**

#### ABSTRAK

Beberapa permasalahan mengenai menulis karangan narasi berdasarkan kerangka karangan yang ditemukan oleh peneliti antara lain, masih banyak siswa yang malas menuangkan pikiran mereka kedalam bentuk tulisan karena mereka merasa menulis itu adalah suatu kegiatan yang membosankan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut, bagaimanakah kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan kerangka karangan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri I Bintan. Hasil penelitian menunjukkan untuk skor rata-rata aspek kesesuaian isi karangan yaitu 3,22, skor rata-rata aspek kelengkapan isi karangan yaitu 2,82, dan skor rata-rata aspek sistematika isi karangan yaitu 1,92. Sedangkan kemampuan menulis karangan narasi berdasarkan kerangka karangan siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri I Bintan menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas VIII sudah mampu mencapai kategori baik. Dari ketiga aspek tersebut, kesulitan yang dihadapi siswa ketika menulis karangan narasi adalah aspek kelengkapan isi karangan.

#### ABSTRACT

Some of problems related about writing narrative essay based on the outline of which was finding by researcher is there were many students who are lazy to pour the opinion their thoughts into the form of written because they were felt that eriting is a bored activity. Based on the background so the problem is formulated as follow, how the ability to write a narrative essay bese on the outline on grade eight students of SMP Negeri I Bintan. The result of research showed the score average of aspect suitability of the essay is 3,22, the score average of aspect completeness of the essay is 2,82, and the score average of aspect systematic of the essay is 1,92. Whereas the ability of writing narrative essay based on grade eight students of SMP Negeri I Bintan been able to achieve good category. From the third aspect difficulty that student face when writing narrative essay is the aspect completeness of the essay.

**KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI  
BERDASARKAN KERANGKA KARANGAN SISWA KELAS VIII  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI I BINTAN**

*ARTIKEL E-JOURNAL*



Oleh

**Ticha Frishelya Siburian**

**NIM 080320717217**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI**

**TANJUNGPINANG**

**2013**